

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI KELAS 4
SD N 2 TUMPUKAN, KARANGDOWO, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S 1)



Diajukan oleh :
WAHYU SUCI NINGSIH
1615100070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Suci Ningsih
NIM : 1615100070
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tema Berbagai Pekerjaan
Dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*
(NHT) Di Kelas 4 SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten
Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 31 Desember 2019
Yang menyatakan



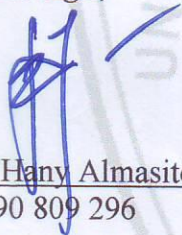
Wahyu Suci Ningsih
1615100070

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tema Berbagai Pekerjaan Dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Di Kelas 4 SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020
Nama : Wahyu Suci Ningsih
NIM : 1615100070

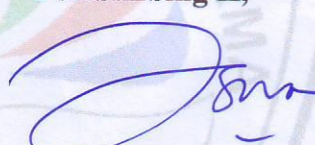
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 06 Januari 2020**

Pembimbing I,



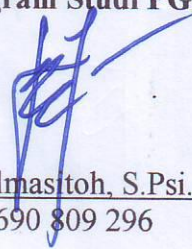
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA BERBAGAI PEKERJAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS 4 SD N 2 TUMPUKAN, KARANGDOWO, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

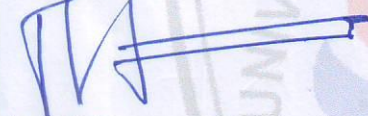
Dipersiapkan dan disusun oleh

Wahyu Suci Ningsih

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Jumat, 10 Januari 2020**

Dewan Penguji

Ketua,



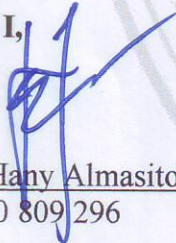
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



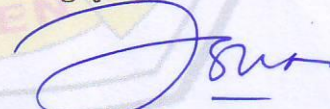
Bayu Purbha Sakti, S.Or., M.Pd.
NIK. 690 516 371

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini

Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Kakak-kakakku tersayang

MOTTO

“Menjalankan hidup sesuai kehendak Tuhan dengan rasa syukur”

-Wahyu Suci Ningsih-

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI KELAS 4
SD N 2 TUMPUKAN, KARANGDOWO, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**WAHYU SUCI NINGSIH
NIM. 1615100070
wahyusuciningsih3@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kurtilas. Berdasarkan observasi awal siswa kelas IV, penyebab hasil belajar peserta didik rendah adalah model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga menimbulkan respon yang kurang baik, yaitu peserta didik tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu terjadi karena peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Permasalahan tersebut perlu segera dilakukan sebuah tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Salah satu perbaikannya yaitu dengan model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, dimana setiap anggota kelompok yang heterogen saling membantu dan menjelaskan materi yang dipelajari sebelum mengerjakan kuis individu dari guru. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada pra siklus hasil belajar peserta didik tuntas 25,00% (3 anak), tidak tuntas 75,00% (9 anak) dengan rata-rata 60,08%. Siklus 1 hasil belajar peserta didik tuntas 58,33% (7 anak), tidak tuntas 41,67% (5 anak) dengan rata-rata 72,08%. Siklus 2 hasil belajar peserta didik tuntas 91,67%, tidak tuntas 8,33% dengan rata-rata 87,42%.

Kata kunci : Hasil belajar, *Numbered Head Together* (NHT)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan pertolongan-Nya, karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa, berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Isna Rahmawati, S. Th.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Panggung, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Orang tuaku Stepanus Sri Wiyono dan Sumarsih, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa, dan perhatiannya, juga kedua saudaraku Yesika Wahyuningtyas dan Lukas Bayu Aji.
8. Teman-teman Konversi dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 8 Januari 2020

Wahyu Suci Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	3
C.Keaslian Penelitian.....	4
D.Tujuan Penelitian	7
E.Maanfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	8
B.Tema Berbagai Pekerjaan.....	12
C.Hasil Belajar.....	14
D.Kerangka Berpikir.....	14
E.Hipotesis Penelitian	15

BAB III METODE PENELITIAN

A.Jenis Penelitian.....	16
B.Subjek Penelitian.....	16
C.Prosedur Penelitian.....	17
D.Teknik Pengumpulan Data.....	20
E.Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Data Penelitian.....	24
B.Hasil Penelitian	25
C.Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan	42
B.Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	46
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar.....	40
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	15
Gambar 2. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	17
Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus	28
Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1.....	33
Gambar 5. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2.....	38
Gambar 6. Ketuntasan Hasil Belajar.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	46
Lampiran 2. Materi Pembelajaran.....	95
Lampiran 3. Hasil Tugas Kelompok	100
Lampiran 4. Hasil Tugas Individu	125
Lampiran 5. Penilaian Hasil Belajar	150
Lampiran 6. Dokumentasi	155
Lampiran 7. Surat-surat.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian tersebut, pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru, dimana seorang guru menyampaikan suatu materi pembelajaran tertentu dengan harapan menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan menurut Abidin (2014), pembelajaran didefinisikan sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Berdasarkan pengertian ini, pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya guru memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar (Abidin, 2014). Maka dalam kegiatan pembelajaran memerlukan suatu stimulasi dan respon.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia stimulasi diartikan sebagai perangsang organisme (bagian tubuh atau respon lain) untuk menjadi aktif (Sugono, 2008), jadi stimulasi merupakan suatu rangsangan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, rangsangan tersebut berupa cara guru menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi tersebut. Sedangkan respon menurut Poerwadarminta (2003), respon berarti reaksi atau

tanggapan berupa penerimaan, penolakan, atau sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Jadi respon merupakan tanggapan atau reaksi yang diharapkan dari peserta didik terhadap rangsangan yang telah diberikan oleh guru.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti terdapat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran menurut Sanjaya (2007) adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dari pengertian tersebut tujuan pembelajaran yaitu suatu perilaku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila terdapat respon atau tindakan yang baik dari peserta didik, dimana respon atau tindakan tersebut dapat menghasilkan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Oleh karena itu perlu adanya upaya agar setiap peserta didik mampu memberikan respon yang diharapkan sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan membuat stimulasi yang mampu merangsang kemampuan peserta didik. Upaya tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Pemilihan model pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena menentukan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Apabila guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran maka akan mempengaruhi respon yang kurang baik dari peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Hal itu terjadi pada peserta didik kelas 4 SD N 2 Tumpukan Karangdowo Klaten, dalam pembelajaran K13. Model pembelajaran yang

digunakan adalah model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga menimbulkan respon yang kurang baik, yaitu peserta didik tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik terkadang terlihat bosan sehingga peserta didik kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu terjadi karena peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dampaknya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal.

Permasalahan tersebut perlu segera dilakukan sebuah tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Salah satu perbaikannya yaitu dengan model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang tidak hanya menekankan pada hasil belajar individu tapi juga hasil belajar kelompok, dimana setiap anggota kelompok yang heterogen saling membantu dan menjelaskan materi yang dipelajari sebelum mengerjakan kuis individu dari guru. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang kemukakan tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran Tema Berbagai Pekerjaan?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian dilakukan Hidayanti Anwar (2013) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode NHT (*Numbered Head Together*) Pada Pokok Bahasan Gaya Kelas V SDN 6 Tambun”, semester ganjil tahun ajar 2013/2014. Dari seluruh pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas V SDN 6 Tambun Kab. Tolitoli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan klasikal hasil belajar IPA. Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dengan prosentase sebesar 74,3 %. Pada siklus II, terjadi lagi peningkatan ketuntasan hasil belajar dengan mencapai prosentase sebesar 94,3 %.

Penelitian dilakukan Majaya Yusuf, Jamaluddin, dan Lukman Najamuddin (2012) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Numbered Head Together* Pada Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 2 Ogotua”, semester genap tahun ajar 2011/2012. Dari penelitian tersebut mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada materi struktur pemerintahan. Hal ini terlihat pada peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang meningkat tiap siklus yaitu siklus I pertemuan pertama 68,57%, pertemuan kedua 82,86% dan siklus II 100%. Begitu pula persentase daya serap individu siswa, siklus I pertemuan pertama 68,14%, pertemuan kedua 72,00% dan siklus II 77,57%. Penggunaan *Number Head Together* dapat menjadikan siswa lebih berfikir kreatif dan lebih aktif dalam belajar.

Penelitian dilakukan Mutia Agisni Mulyana, Nurdinah Hanifah, dan Asep Kurnia Jayadinat yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif *Tipe Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya”, semester genap tahun ajar 2015/2016. Penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi kenampakan alam dan sosial budaya, hal ini dapat dilihat pada saat observasi data awal diperoleh siswa yang tuntas hanya 8 orang siswa dengan persentase 28% dan yang belum tuntas 22 siswa dengan persentase 72%, hasil belajar setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada Siklus I diperoleh data siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 41,38% dan yang belum tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 58,62%, maka masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 86,20%, pada Siklus II mengalami peningkatan dari siklus selanjutnya, siswa yang tuntas menjadi 20 siswa dengan persentase 68,97% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 31,03%, maka masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Pada Siklus III mengalami peningkatan kembali dari siklus-siklus sebelumnya, siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan persentase 89,65% dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 10,35%, maka hasil belajar telah mencapai target yang telah ditentukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut yaitu:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti Anwar (2013) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode NHT (*Numbered Head Together*) Pada Pokok Bahasan Gaya Kelas V SDN 6 Tambun”, semester ganjil tahun ajar 2013/2014, yaitu

terletak di pembelajarannya. Hidayanti Anwar menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Pokok Bahasan Gaya. Perbedaan juga terletak pada subjek penelitian yaitu kelas V.

2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Majaya Yusuf, Jamaluddin, dan Lukman Najamuddin (2012) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Numbered Head Together* Pada Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 2 Ogotua, yaitu terletak di pembelajarannya. Majaya Yusuf, Jamaluddin, dan Lukman Najamuddin menggunakan pembelajaran PKn.
3. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Agisni Mulyana, Nurdinah Hanifah, dan Asep Kurnia Jayadinat yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya”, semester genap tahun ajar 2015/2016, yaitu terletak di pembelajarannya. Mutia Agisni Mulyana, Nurdinah Hanifah, dan Asep Kurnia Jayadinat menggunakan pembelajaran IPS Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya.

Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan penelitian-penelitian tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan siklus-siklus yang telah dilaksanakan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar tema berbagai pekerjaan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas 4 SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian peningkatan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan kerjasama dan kefokusannya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten dengan Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam melakukan perbaikan dalam mengajar dan memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan sekolah dapat memotivasi guru untuk menerapkan model pembelajaran aktif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD N 2 Tumpukan, Karangdowo, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020, pada tema 4 berbagi pekerjaan, subtema 3 pekerjaan orang tuaku, dan pembelajaran 2.

Pada pra siklus hasil belajar peserta didik tuntas 25,00% (3 anak), tidak tuntas 75,00% (9 anak) dengan rata-rata 60,08%. Siklus 1 hasil belajar peserta didik tuntas 58,33% (7 anak), tidak tuntas 41,67% (5 anak) dengan rata-rata 72,08%. Siklus 2 hasil belajar peserta didik tuntas 91,67%, tidak tuntas 8,33% dengan rata-rata 87,42%.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti baik untuk guru maupun peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), agar tujuan pembelajaran tercapai, yaitu:

1. Bagi guru
 - a. Dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), untuk pembentukan kelompok harus dibentuk secara heterogen dimana didalam kelompok terdapat peserta didik yang pintar, sedang dan kurang.
 - b. Pemberian batasan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga ada waktu belajar untuk persiapan kuis.

- c. Nomor kelompok dapat digunakan pada pembelajaran berikutnya sehingga menghemat biaya dan bahan.
 - d. Pembuatan jumlah soal kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik atau lebih dari jumlah peserta didik, sehingga saat kuis masing-masing peserta didik mendapatkan soal yang berbeda.
2. Bagi peserta didik
- a. Dalam kerja kelompok harus ada pembagian kerja dan apabila terdapat anggota kelompok yang kesulitan mengerjakan anggota kelompok berusaha membantu.
 - b. Setiap kelompok harus memperhatikan waktu yang telah ditetapkan guru sehingga kerja kelompok dapat terselesaikan dan ada waktu belajar untuk persiapan kuis.
 - c. Bagi peserta didik yang belum atau sudah mendapatkan giliran menjawab pertanyaan kuis harus tenang dan menghargai peserta didik yang mendapatkan giliran menjawab kuis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konsteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semaran: UNISSULA Press.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Anwar, Hildayanti. 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode NHT (*Numbered Head Together*) Pada Pokok Bahasan Gaya Kelas V SDN 6 Tambun. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 10 ISSN 2354-614X.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Surabaya Press.
- Mulyana, Agisni, Multia dkk. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016).
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono.2005. *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: CV Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Depdiknas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Triyono. 2016. *Merencanakan Dan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: UNWIDHA Press

- Warso, Doso, Dwi, Warsisti, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Yono, Sri. *Pegangan Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan Untuk SD/MI Kelas IV Semester 1*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Yusuf, Majaya dkk. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Numbered Head Together Pada Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 2 Ogotua. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 9 ISSN 2354-614X.